

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Aktivitas sehari-hari tak lepas dari berbagai layanan dan barang hasil kreasi pelaku UMKM (Haryati & Hidayah, 2018). Era digital saat ini, dalam berwirausaha ada pula yang tidak memiliki toko serta hanya memasarkan produknya secara online, dan belum memiliki perizinan usaha. Pelaku usaha dengan karakteristik tersebut dapat ditemukan disekitar kita baik itu saudara, tetangga, teman atau kita sendiri.

Namanya UMKM memang memiliki kepanjangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Haryati & Hidayah, 2018), namun jangan salah si kecil ini memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian kita secara makro salah satunya UMKM Dewi Sri Aksesoris ini, yang melakukan usahanya pembuatan aksesoris demi kebutuhan sehari-hari. Salah satu produk yang aksesoris yang dijual adalah gelang, kaos reglan lengan pendek, kaos reglan lengan panjang dan bross. Selama produksi yang dilakukan sering mengalami ketidak tepatan dalam menentukan jumlah produksi material bahan baku. sehingga kebutuhan material bahan baku produksi tidak tercatat dengan baik dan mengakibatkan akurasi, pelaporan dan pencarian data lambat.

Sering sekali penentuan jumlah atau prediksi produksi yang sering tidak tepat yaitu 35% produk gelang, 40% produk kaos raglan lengan pendek, 20% produk kaos raglan lengan panjang dan 35% produk bross. Semua produk ini sering mengalami tidak tepatnya dalam penentuan jumlah atau prediksi produk yang diproduksi. Seringnya tidak tepat mengakibatkan produksi di bulan berikutnya tidak akan menetap dan menjadi terhambatnya produksi tersebut. Karena tidak tepatnya produksi sebelumnya, Sehingga UMKM akan mengalami terhambatnya usia dan sulit berkembang.

Sebelum melakukan produksi UMKM Dewi Sri melakukan pencatatan tentang material yang digunakan untuk produksi tersebut. Seperti pencatatan pesanan atau stok, biaya produksi, biaya bahan dan harga pokok persatuan

produk. Pencatatan dilakukan setelah diketahui jumlah prediksi produksi di bulan mendatang, sedangkan melakukan pencatatan sering terjadi material sisa produksi bross dan gelang. UMKM ini tidak mencatat kembali material yang sisa tersebut. Yaitu 20% sisa produksi gelang dan bross, sehingga sering terjadi barang menumpuk dan akhirnya material yang sisa tersebut dibuang padahal jika disatukan bisa digunakan lagi.

UMKM Dewi Sri dalam melakukan pencatatan, perencanaan, pelaporan atau pencarian data masih menggunakan secara manual padahal proses tersebut dapat dipersingkat dan dipercepat dengan menggunakan teknologi. Biasanya membutuhkan satu sampai dua hari dalam melakukan proses pencatatan, perencanaan, pelaporan atau pencarian data. sehingga menyebabkan terhambatnya proses produksi. Akibatnya banyak permintaan ditunda juga perencanaan tidak tepat dan kemungkinan terjadi produk tidak akan jadi atau tidak akan produksi.

Akurasi di UMK tersebut sering tidak tepat, yaitu akurasi dalam perhitungan material produk gelang dan bross 45% tidak tepat. Sehingga sering terjadi material berlebih kadang kurang. Berlebih dan kurangnya material tersebut akan menyebabkan tidak efektif, efisien pembelian material. Juga mengalami pergeseran perhitungan dan mengakibatkan penundaan produksi karena material yang seharusnya digunakan untuk produksi tidak ada atau kurang.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan ketepatan jumlah produk dan pengaturan material produk gelang, kaos dan bross. Maka UMKM Dewi Sri tidak lagi mengalami permasalahan diatas seperti ketidak tepatan dalam penentuan jumlah atau prediksi produksi. Dengan tercatatnya penggunaan material dengan baik dan tidak terjadi sisa material, pelaporan atau pencarian data lebih cepat dan akurasi perhitungan material yang tepat guna.

Pengembangan sistem informasi ini menggunakan *Bill Of Materials* (BOM) dan menggunakan Regresi Linier untuk meramalkan jumlah produk yang harus diproduksi. Juga adanya sistem tidak lambat lagi untuk melakukan proses pelaporan atau pencarian data. Jadi UMKM Dewi Sri tidak lagi ribet-ribet untuk mencatat secara manual. Butuh waktu 1 detik sampai 2 menit untuk melakukannya. Juga di sistem produksi ini disediakan fitur sebagai kemudahan

untuk penguana khususnya UMKM Dewi Sri dalam melakukan penambahan produk yang baru. Juga dengan kemudahan dalam hal tampilan yang responsive.

Harapanya produk yang dibuat dengan pengembangan sistem informasi perencanaan souvenir UMKM Dewi Sri berbasis struktur produk dan ramalan penjualan agar tepat. Serta bahan baku atau material yang di produksi dengan menggunakan *bill of materials* bisa terencana dengan benar. Sehingga UMKM Dewi Sri tidak lagi mengalami kerugian dalam melakukan usaha penjualan produk suvernir. Juga adanya aplikasi ini bisa mempercepat proses produksi souvenir yang tepat dan benar.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sulitnya UMKM Dewi Sri dalam penentuan jumlah atau prediksi, penggunaan material tidak tercatat dengan baik, pelaporan atau pencarian data lambat, akurasi perhitungan material tidak tepat. Untuk itu butuh ketepatan jumlah produk dan pengaturan material maka dibutuhkan sistem informasi *Bill Of Materials* (BOM) dan ramalan jumlah produk yang harus produksi. Sehingga produk tepat dan material benar.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penyusunan skripsi ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada:

- a. Kandungan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah struktur produk dan permintaan dengan menggunakan peramalan regresi.
- b. Data yang didapat yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah data penjualan yang ada di UMKM Dewi Sri.
- c. Aplikasi hanya digunakan oleh seorang pimpinan atau seorang analisis UMKM dengan menggunakan *framework codeigniter* dengan menggunakan bahasa pemograman PHP.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan penelitian ini yaitu terancang dan terbangunnya sistem informasi perencanaan material souvenir di UMKM Dewi Sri berbasis struktur produk dan permintaan.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang didapat dalam melakukan penelitian ini adalah:

- a. Membantu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam memprediksi jumlah produksi dengan menggunakan regresi linier.
- b. Membantu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam pengaturan material produksi dengan menggunakan sistem informasi *Bill Of Materials* (BOM).
- c. Mempercepat dalam pelaporan atau pencarian data yaitu 1 detik sampai 2 menit.
- d. Meminimalisir produksi berlebih sehingga terbuang dan mengakibatkan kerugian industri kecil menengah.
- e. Meminimalisir kerugian dalam berbisnis.
- f. Memudahkan dalam penambahan produk baru